

## BAB V. PENUTUP

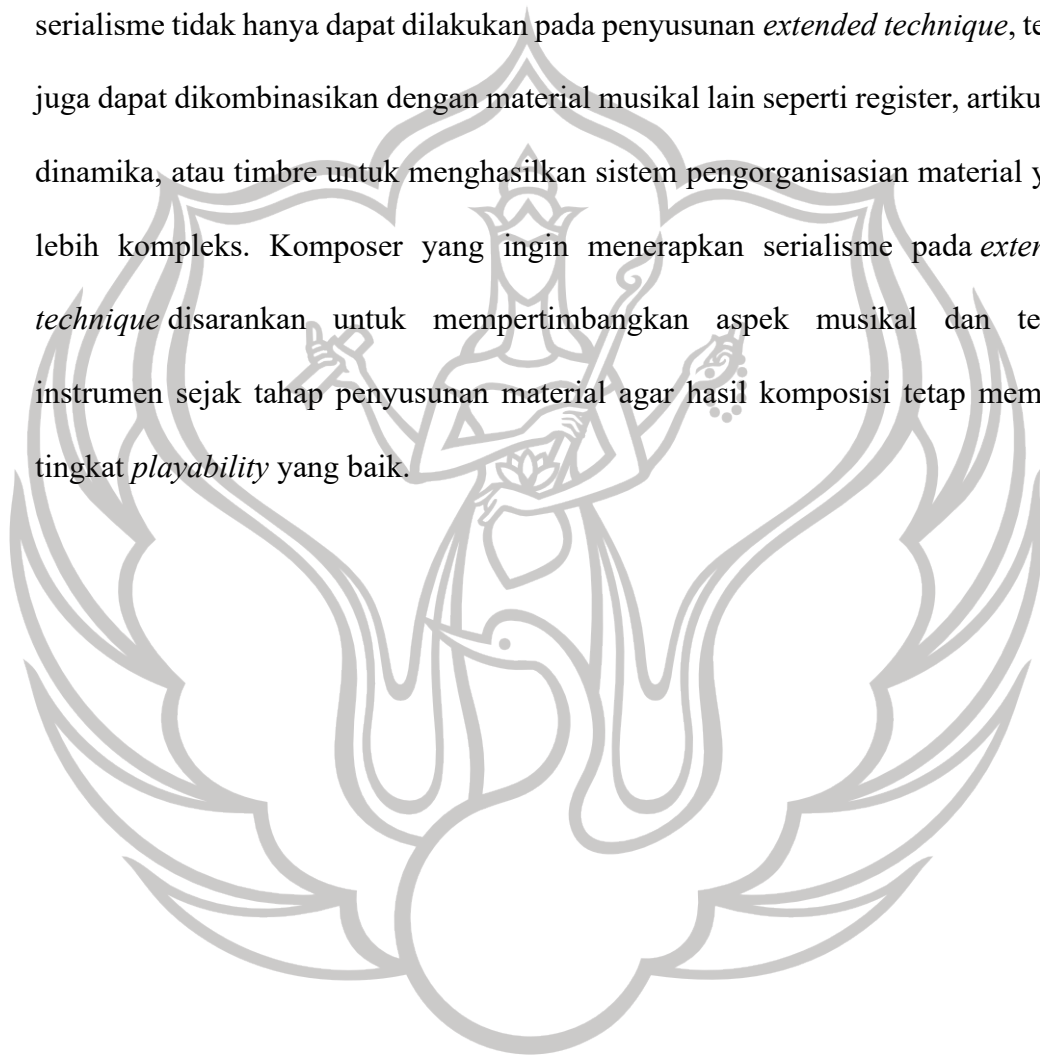
### A. Kesimpulan

Penerapan serialisme dalam komposisi *Fantasia for Flute, Klarinet, and Piano* dilakukan dengan mengadaptasi prinsip penyusunan deret dan transformasi serial ke dalam material *extended technique*. Proses ini diawali dengan inventarisasi dan seleksi *extended technique* pada masing-masing instrumen, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan deret serta penerapan transformasi *inversion, retrograde*, dan *retrograde inversion*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *extended technique* dapat diperlakukan sebagai material musikal yang disusun dan dikembangkan melalui prosedur serial sehingga memiliki fungsi struktural dalam pembentukan komposisi.

Strategi penyusunan *extended technique* dalam karya ini tidak hanya berlandaskan pada sistem deret, tetapi juga mempertimbangkan aspek musikal dan teknis. Pertimbangan tersebut meliputi penerapan *extended technique* pada figur, motif, dan frase, penempatan teknik berdasarkan karakter bunyi, pengaturan register sesuai karakteristik instrumen, serta pengolahan dinamika untuk menjaga keseimbangan tekstur dan keterdengaran material. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan serialisme pada *extended technique* memerlukan penyesuaian terhadap kebutuhan musikal dan performatif sehingga sistem serial dapat berfungsi secara fleksibel tanpa kehilangan prinsip pengorganisasian material yang menjadi dasar penciptaan karya.

## B. Saran

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penerapan serialisme pada jumlah dan jenis *extended technique* yang lebih beragam, baik pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini maupun pada instrumen lainnya. Penerapan serialisme tidak hanya dapat dilakukan pada penyusunan *extended technique*, tetapi juga dapat dikombinasikan dengan material musikal lain seperti register, artikulasi, dinamika, atau timbre untuk menghasilkan sistem pengorganisasian material yang lebih kompleks. Komposer yang ingin menerapkan serialisme pada *extended technique* disarankan untuk mempertimbangkan aspek musikal dan teknis instrumen sejak tahap penyusunan material agar hasil komposisi tetap memiliki tingkat *playability* yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, R., & Muniir, A. (2023). *SINGULAR IMPLEMENTASI TWELVE TONE SERIALISM MUSIC PADA ANSAMBEL CAMPURAN*.
- Barry, S. (2019). *Blueprints and Vignettes: Pitch-class sets, Serialism and Intervallicism, and the Integration of Systematic and Intuitive Music Making*.
- Bleier, K. (2025). *extended piano techniques. Perspektiven 1981–2018*. musiconn.publish.  
<https://doi.org/10.25366/2025.9>
- Bremmer, M., & Schuijjer, M. (2024). Collaborative composing with inclusive music ensembles: What attitude, knowledge and skills do composers need? *International Journal of Music Education*, 02557614241289442.  
<https://doi.org/10.1177/02557614241289442>
- Çağlarcan, D. (t.t.). *Evolution and Expansion of Sound: A Literature Review of Extended String Techniques*.
- Gonzalez, E. A. (2025). Pedagogical Applications of Extended Techniques in Consolidating a Contemporary Flute School (Part 1). *Bulletin of the Transilvania University of Braşov. Series VIII: Performing Arts*, 125–138.  
<https://doi.org/10.31926/but.pa.2025.18.67.3.10>
- Kostka, S. M., & Santa, M. (2018). *Materials and techniques of post-tonal music* (Fifth edition). Routledge.
- Martone, A. (2019). *For the degree of Master of Music in Music, Performance*.
- Salem, J. (2017). The Integrity of Boulez's Integral Serialism: *Polyphonie X* and Musical Failure as Compositional Success. *Contemporary Music Review*, 36(5), 337–361. <https://doi.org/10.1080/07494467.2017.1401366>
- Segall, C. (2018). Prokofiev's Symphony no. 2, Yuri Kholopov, and the Theory of Twelve-Tone Chords. *Music Theory Online*, 24(2).  
<https://doi.org/10.30535/mto.24.2.8>
- Sheppard, G. (2018). *Extended Technique for Piccolo*.  
<https://www.proquest.com/openview/8e007277584d46453a3dc2e7f66270fe/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>